

**PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE PEMBIASAAN
BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ARI WIBOWO

NIM. 08410035

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Wibowo

NIM : 08410035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan jiplakan dari karya tulis orang lain.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Yang menyatakan



Ari Wibowo
NIM: 08410035



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ari Wibowo
NIM : 08410035
Judul Skripsi :PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE
PEMBIASAAN BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM
SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2012
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/121/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE PEMBIASAAN
BAGI SISWA MTS NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ari Wibowo

NIM : 08410035

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 21 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 05 APR 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

Dari Abdillah Ibnu Amr, beliau berkata: Rasulullah telah bersabda:

*"Sesungguhnya orang yang terbaik dari kalian adalah yang terbaik akhlaknya."*¹

(H.R. Bukhari dan Muslim)

¹ Imam Nawawi, *Riyadhush Shalihin*, penerjemah: Abu Khadijah Ibnu Abdurrahim, (Surabaya: Irsyad Baitus Salam, 2006).

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

**Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama
Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعِزُّهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Syukur alhamdulillah senantiasa kpuanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE PEMBIASAAN BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA”. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu lancarnya proses penyusunan skripsi.

3. Pembimbing yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memotivasi dan mendukung sehingga cepat terselesainya skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Guru dan segenap Karyawan MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta yang membantu dan mendorong dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Siswa-siswi MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta yang telah menginspirasi dan memotivasi penulis sehingga cepat terselesainya skripsi ini.
7. Orang tua tercinta yang telah melahirkanku dan yang memberikan kesempatan kuliah serta senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang, materi dan doanya selama ini.
8. Teman-teman yang telah mendukung dan memotivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima oleh Allah sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan rahmat dan ridhoNya. Amiin.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

Penyusun,

Ari Wibowo
NIM: 08410035

ABSTRAK

ARI WIBOWO. Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan anak-anak sejak dini harus mendapat perhatian lebih serius terutama dalam pendidikan akhlak agar mereka tidak menjadi anak-anak yang lemah iman sehingga tumbuh dewasa menjadi generasi yang solih dan solihah. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswaserta bagaimana hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan disiplin dan kepedulian sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa terbagi menjadi dua Pertama, pembiasaan disiplin meliputi mengucapkan salam baik saat bertemu teman atau guru dan karyawan sekolah maupun saat masuk kelas sebelum proses pembelajaran dimulai, berjabat tangan dengan guru saat bertemu, membaca doa bersama-sama saat awal dan akhir pelajaran, membaca Al Qur'an dan menghafal bacaan sholat sebelum pelajaran dimulai pada jam pertama, tidak boleh makan di dalam kelas saat jam pelajaran, minta ijin saat keluar kelas pada jam pelajaran, melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat Jumat berjamaah serta membuag sampah pada tempatnya. Kedua, pembiasaan kepedulian sosial yang meliputi pembiasaan kegiatan penarikan dana sosial (infak) kepada siswa setiap hari Jumat, meminjami teman yang tidak membawa alat tulis, menjalin silaturahmi dan membantu teman atau orang lain yang membutuhkan. (2) Hasil pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan sudah cukup baik, karena ada beberapa siswa yang sebelumnya dianggap akhlaknya kurang baik, setelah dilakukan pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan, mengalami perubahan perilaku yang positif. Perubahan itu dapat terlihat diantaranya: Pertama, siswa yang mengikuti aturan yang telah diterapkan oleh madrasah. Kedua, tingkah lakunya mengarah pada hal yang baik sesuai dengan ajaran agama. Yakni diantaranya berperilaku hormat, disiplin, murah hati dan peduli pada sesama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II: GAMBARAN UMUM MTS. NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA.....	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya.....	30
C. Visi dan Misi	36
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	39
F. Sarana Prasarana.....	42
BAB III: PEMBINAAN AKHLAK BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA.....	46
A. Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan	46
1. Konsep Pembinaan Akhlak.....	46
2. Metode Pembinaan Akhlak Siswa.....	50
a. Pembiasaan Disiplin	51
b. Pembiasaan Kepedulian Sosial.....	68

B. Hasil Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Bagi Siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta	73
1. Dekripsi Hasil Pembinaan Akhlak.....	73
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pembinaan Akhlak.....	77
BAB IV: PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTs. N Pakem Sleman.....	35
Tabel 2 : Daftar guru MTs N Pakem Sleman Yogyakarta tahun 2011/2012.....	40
Tabel 3 : Jumlah Siswa MTs.N Pakem Sleman Yogyakarta tahun 2011/2012	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Pedoman Pengumpulan Data.....	85
Lampiran II	:	Bukti Seminar Proposal.....	87
Lampiran III	:	Surat Penunjukan Pembimbing.....	88
Lampiran IV	:	Surat Keterangan Penelitian.....	89
Lampiran V	:	Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran VI	:	Daftar Riwayat Hidup.....	91
Lampiran VII	:	Sertifikat Toefl.....	92
Lampiran VIII	:	Sertifikat Toafl.....	93
Lampiran IX	:	Sertifikat ICT.....	94
Lampiran X	:	Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	95
Lampiran XI	:	Catatan Lapangan.....	96
Lampiran XII	:	Foto-foto Kegiatan Siswa.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya anak adalah amanat Allah SWT yang dipercayakan kepada setiap orang tua. Oleh karena itu, wajib bagi orang tua untuk mengemban amanat tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab, salah satunya dengan cara mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Pendidikan anak-anak sejak kecil harus mendapat perhatian terutama dalam pendidikan akhlak agar anak mereka tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang salih dan salihah.

Setiap orang tua hendaknya waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang akan menggerus kepribadian anak. Menurut Zakiah Daradjat bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang.¹ Krisis akhlak tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama kurang.

Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat penting secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sesungguhnya kemuliaan akhlak merupakan salah satu dari sifat para Nabi, orang-orang Shiddiq dan

¹ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hal. 72.

kalangan Shalihin. Dengan sifat ini, berbagai derajat dapat dicapai dan kedudukannya ditinggikan.

Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, maka Allah mengutus Nabi Muhammad untuk menyempurnakan akhlak umat di dunia. Dalam kitab Mauizhatul Mukminin ringkasan dari Ihya' 'Ulumuddin, dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Hakim, dan Baihaqi, dikatakan bahwa sesungguhnya pada dasarnya Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.²

Nabi Muhammad pernah bersabda:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: مَا مِنْ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: Dari Abi Darda, beliau berkata: Telah bersabda Rasulullah:

“Tidak ada apapun lebih berat timbangannya daripada akhlak yang baik” (HR. Abu Dawud dan Turmudzi).³

Dalam kesempatan yang lain, Nabi Muhammad pernah bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

Artinya: Dari Abdillah Ibn Amr, beliau berkata: Rasulullah telah bersabda: *“Sesungguhnya orang yang terbaik dari kalian*

² Muh. Jamaluddin Al Aqasimi Addimasyqi, *Mauizhatul Mukminin*, (Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin Al Ghozali), penerjemah: Moh. Abda'i Rathomy, (Bandung: CV. Diponegoro, 1975), hal. 469-470.

³ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram*, penerjemah: A. Hasan, (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), hal.690-691.

adalah yang terbaik akhlaknya.” (H.R. Bukhari dan Muslim).⁴

Sebagaimana dikatakan oleh Sofyan Sauri bahwa akidah, ibadah dan akhlak adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena seseorang dikatakan beriman dan beribadah dengan baik apabila dalam kesehariannya melaksanakan syari’ah. Maka apabila ibadah telah dijalankan dengan baik akan muncul perilaku yang baik.⁵

Para pendidik harus tahu dan paham beberapa model berkenaan dengan bagaimana mengenali proses belajar anak, yaitu.⁶

1. Belajar instingtif

Sebuah kecakapan yang dimiliki oleh anak tanpa direncanakan oleh anak tersebut, melainkan karena adanya dorongan dari dalam, yakni kebutuhan sebagai makhluk sosial sehingga anak dalam perkembangannya selalu mengikuti apa yang diinginkannya,

2. Belajar dari pengalaman

Anak dalam proses perkembangannya berjalan melalui pengalaman diri yang dirasakan dan dijalani, sehingga ada perubahan diri yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dasar pada dirinya.

3. Belajar dari pembiasaan

Anak dalam melakukan proses belajar tidak terlepas dari pembiasaan diri yang muncul karena adanya faktor dari luar, bila

⁴ Imam Nawawi, *Riyadhush Shalihin*, penerjemah: Abu Khadijah Ibnu Abdurrahim, (Surabaya: Irsyad Baitus Salam, 2006).

⁵ Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 38.

⁶ Abdul Malik, *Tata Cara Merawat Balita Bagi Ummahat*, (Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009), hal. 60-63.

lingkungan tempat tinggal mendukung dengan segala kebaikan maka sudah barang tentu anak akan tumbuh dan berkembang secara positif. Tetapi sebaliknya bila lingkungan di dominasi oleh hal-hal yang kurang baik maka anak akan tumbuh dan berkembang dalam kungkungan perilaku negatif yang pasti mempengaruhi diri anak sehingga anak cenderung melakukan perbuatan yang negatif.

Salah satu hal yang menarik berdasarkan pengamatan sementara di lapangan, penulis menemukan ada proses pembiasaan bagi siswa sesuai jenjang dan kelas masing-masing. Adapun metode pembiasaan yang diterapkan diantaranya adalah pembiasaan disiplin seperti mengucapkan salam, senyum dan sapa, bersalaman saat bertemu guru, membuang sampah pada tempatnya, serta pembiasaan disiplin dalam menjalankan program sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ternyata ada perbedaan perilaku bagi anak yang disiplin dalam menjalankan pembiasaan disiplin yang diterapkan di madrasah serta ada perubahan dalam pergaulan yang menjadikan suasana lingkungan madrasah lebih Islami karena siswa terbiasa melakukan salam, senyum dan sapa.⁷

Di samping itu diterapkan pembiasaan kepedulian sosial yang ditekankan pada siswa dalam hal saling membantu dan tolong menolong dalam kebaikan seperti meminjami teman yang lupa membawa alat tulis,

⁷ Observasi pada hari Senin, 12 Desember 2011 di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

menjenguk teman yang sakit serta takziah ke keluarga teman yang meninggal, dan infak rutin yang dilaksanakan seluruh siswa setiap hari Jumat.⁸

Kendati demikian, masih banyak dijumpai siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan sebagaimana yang ditetapkan dan diterapkan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kualitas akhlak dari setiap siswa-siswinya, penyimpangan-penyimpangan itu diantaranya adalah siswa enggan atau bahkan tidak mengikuti pembiasaan ibadah shalat dzuhur secara berjamaah, shalat sunat dhuha dan tadarus harian. Disamping itu penulis juga menemukan adanya siswa yang mengucapkan kata-kata kotor dan jorok ketika berbicara, membolos, serta masih dijumpai siswa yang kurang menghormati gurunya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal karena tempat dan waktu telah disusun dan diatur secara sistematis sehingga memiliki jenjang dalam kurun waktu tertentu.⁹ Demikian juga MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan formal yang berusaha mengedepankan IMTAQ dan IPTEK. Berbagai upaya ditempuh demi kemajuan sekolah, salah satunya adalah menerapkan pembiasaan seperti: salam, senyum dan sapa serta pembiasaan sholat dzuhur, shalat dhuha pada jam istirahat pertama secara bergilir, serta infak mingguan yang dilaksanakan setiap hari jum'at yang diharapkan mampu berimplikasi pada aspek perilaku siswa.

Berawal dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE

⁸ Wawancara dengan Bpk. Hadlirin, S.Ag. pada hari Senin 19 Desember 2011 di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

⁹ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 162.

PEMBIASAAN BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA”. Hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai sejauh mana pembinaan akhlak melalui pembiasaan sholat dhuha bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi sekolah lain yang memerlukan.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka secara pokok penelitian ini ingin mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimanakah hasil pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan mengenai pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui hasil pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Bersifat Teoritis

- 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memberikan gambaran dan informasi tentang pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.
- 3) Memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

b. Bersifat Praktis

- 1) Memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta agar lebih dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatannya.
- 2) Memberikan informasi kepada orang tua, bahwa penyelenggaraan pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan perlu mendapat perhatian dan dukungan agar kegiatan yang dilakukan semakin dapat menunjang belajar anak.
- 3) Menambah wawasan dan cara berfikir anak, khususnya yang mengikuti pendidikan di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang telah membahas mengenai pendidikan inklusif. Sejauh ini, berdasarkan keterbatasan yang ada pada peneliti, peneliti belum menemukan penelitian lain mengenai pembinaan akhlak bagi siswa. Adapun diantara skripsi yang penulis temukan adalah:

1. *“Peranan Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTs.N Janten Temon Kulon Progo”*. Ditulis oleh Khoiriyah DJ (NIM: 97413497) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003. Dalam skripsinya disampaikan bahwa ada upaya yang dilakukan oleh Guru PAI dalam proses pengembangan pribadi peserta didik untuk diarahkan pada hal yang lebih baik yang mana subjek penelitiannya adalah anak-anak usia remaja dengan metode kuantitatif.
2. *“Model Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta”*. Ditulis oleh Maulidya Ulfah (NIM: 03410097) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007. Dalam skripsinya disampaikan bahwa ada berbagai metode dalam pembinaan akhlak diantaranya metode keteladanan, nasihat, dan hukuman.
3. *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembinaan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010”*. Ditulis oleh Diki Shofanuddin (NIM: G 000020034) Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010. Dalam skripsi ini fokus pembahasannya adalah mengenai penyimpangan nilai-nilai akhlak yang dilakukan oleh peserta didik, seperti: kurang disiplin dalam mengerjakan sholat, berkelahi, merokok, dan lain-lain.

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian pada skripsi-skripsi sebelumnya adalah pada proses pembinaan akhlak. Skripsi ini lebih fokus pada aspek pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa yang diantaranya menerapkan pembiasaan salam, senyum dan sapa serta pembiasaan sholat dhuha yang diharapkan berimbas pada setiap aspek kehidupan yang dijalani oleh siswa. Dari segi pembahasan, skripsi ini khusus berisi tentang penerapan beberapa pembiasaan dalam pembinaan akhlak siswa yang dilaksanakan dan diterapkan MTs N Pakem Sleman Yogyakarta bagaimanakah cara pelaksanaannya, apakah siswa pembiasaan seperti pembiasaan klasik dimana siswa dibiasakan tanpa mengetahui maksud dan tujuannya, ataukah ada perubahan sesuai dengan perubahan zaman, serta implementasi metode pembiasaan ini terhadap pembinaan akhlak.

E. Landasan Teori

1. Pembinaan Akhlak

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti bangun, kemudian mendapat imbuhan “pe” dan “an” menjadi pembinaan yang

memiliki arti membangun.¹⁰ Maka dengan kata lain pembinaan merupakan usaha untuk membangun yang berarti melakukan tindakan untuk menuju ke arah yang lebih baik.

b. Pengertian Akhlak

Menurut Maimunah Hasan, akhlak berasal dari bahasa Arab “khuluqun” yang berarti perangai, tabiat, adat atau “khalqun” yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat. Secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berbudi baik.¹¹

Pendapat lain mengenai akhlak menurut sebagian ulama yang disampaikan oleh Oemar Bakry, menyatakan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang terpendam dalam jiwa seseorang dan sifat itu akan timbul waktu ia bertindak tanpa ia merasa sulit (timbul dengan mudah).¹²

Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia dan akhlak tercela. Akhlak mulia harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan akhlak tercela harus dihindari jangan sampai dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pembagian akhlak tersebut adalah sebagai berikut:¹³

¹⁰ Masdar Helmi, *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Ummat*, (Semarang: Lemb. Panel dan Latihan, 1971), hal. 8.

¹¹ Maimunah Hasan, *Membentuk Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Nabawi, 2002), hal. 1.

¹² Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 10.

¹³ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 212-213.

1) Akhlak yang Baik

Akhlak yang baik dan buruk dapat dilihat atau dapat tercermin dari perbuatan seseorang. Orang yang akhlaknya baik adalah orang yang besifat lapang dada, peramah dan pandai bergaul, tidak menyakiti hati orang lain, benar, tidak berdusta, sabar, dapat dipercaya, baik dengan tetangga, kata-kata dan perbuatannya disenangi orang lain dan lain-lain sifat utama.¹⁴

Dalam Islam disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Akhlak yang baik ialah pola perilaku yang dilandaskan dan dimanifestasikan dari nilai-nilai Iman, Islam dan Ihsan. Adapun contoh-contoh akhlak yang baik sebagai berikut:¹⁵

- a) Akhlak yang berhubungan dengan Allah, meliputi: mentauhidkan Allah, takwa, berdoa, dzikrulloh dan tawakal.
- b) Akhlak diri sendiri, meliputi: sabar, syukur, tawadhu (rendah hati, tidak sombong), benar, iffah (menahan diri dari melakukan yang terlarang), amanah/jujur dan merasa cukup dengan apa yang ada.
- c) Akhlak terhadap keluarga, meliputi: *birrul walidain* (berbuat baik kepada orang tua), adil terhadap saudara, membina dan mendidik keluarga, dan memelihara keturunan.

¹⁴ Oemar Bakry, *Akhlak Muslim...*, hal. 21.

¹⁵ Maimunah Hasan, *Membentuk Pribadi Muslim...*, hal. 6-7.

- d) Akhlak terhadap masyarakat, meliputi: *ukhuwah* (persaudaraan), *taawun* (tolong menolong), adil, pemurah, penyantun, pemaaf, menepati janji, musyawarah dan saling wasiat dalam kebenaran.
- e) Akhlak terhadap alam, meliputi: memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam dan memanfaatkan alam.

Adapun diantara keutamaan akhlak yang baik adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Dimasukkan oleh Allah kedalam surga.
- 2) Pada hari kiamat didekatkan dengan Nabi Muhammad.
- 3) Hati merasa tenang.
- 4) Disukai banyak orang.

2) Akhlak yang Buruk

Akhlak yang buruk adalah akhlak yang tercermin dalam diri seseorang yang selalu bermuka masam, kasar tabiatnya, tidak sopan, sombong, pendusta, penakut, dan berbagai sifat yang tidak baik.¹⁷ Orang yang buruk akhlaknya menjadikan orang lain benci kepadanya, menjadi celaan dan tersisih dari pergaulan dan menyusahkan orang lain. Dalam bermasyarakat ia selalu resah, tidak mempunyai teman, dan tidak disukai masyarakatnya. Adapun pangkal dari segala akhlak yang tercela adalah kesombongan, penghinaan dan peremehan.

¹⁶ Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hal. 26.

¹⁷ Oemar Bakry, *Akhlak Muslim...*, hal. 24.

Adapun setelah penulis beberapa kali melakukan observasi dan wawancara terkait dengan pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan, kemudian penulis merumuskan indikator mengenai siswa yang perlu dibina secara serius karena dianggap akhlaknya kurang baik, sebagai acuan dalam hal pembinaan akhlak siswa tersebut. Indikator akhlak siswa yang kurang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah marah.
- 2) Terlambat datang ke sekolah.
- 3) Keluar kelas tanpa izin saat jam pelajaran.
- 4) Suka makan jajan di dalam kelas saat jam pelajaran.
- 5) Pelit sama teman.
- 6) Suka berteriak-teriak atau ramai dalam kelas.

c. Pembinaan akhlak

Kehidupan beragama salah satu diantara sekian banyak sektor harus mendapatkan perhatian besar bagi bangsa dibandingkan dengan sektor kehidupan yang lain. Sebab pencapaian pembangunan bangsa yang bermoral dan beradab sangat ditentukan dari aspek kehidupan agama, terutama dalam hal pembinaan bagi generasi muda.¹⁸

Secara harfiah pembinaan berarti pemeliharaan secara dinamis dan berkesinambungan.¹⁹ Di dalam konteksnya dengan suatu

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Cet, IV; Jakarta PT. Bulan Bintang, 1982), h. 12.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Jakarta Press, 1995), h. 504.

kehidupan beragama, maka pengertian pembinaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu. Namun perlu dipahami bahwa pembinaan tidak hanya berkisar pada usaha untuk mengurangi serendah-rendahnya tindakan-tindakan negatif yang dilahirkan dari suatu lingkungan yang bermasalah, melainkan pembinaan harus merupakan terapi bagi masyarakat untuk mengurangi perilaku buruk dan tidak baik dan juga sekaligus bisa mengambil manfaat dari potensi masyarakat, khususnya generasi muda.

Materi yang dipergunakan dalam pembinaan ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari dimensi kedua yaitu dimensi ghairu mahdah. Penekanannya pada suatu nilai saja yang ada dimensi ghairu mahdah tersebut. Bukan berarti di luar dari dimensi tersebut dianggap lebih utama dan sudah tidak penting lagi. Namun penentuannya didasarkan pada suatu asumsi nilai-nilai yang dikandung pada fitrah utama dalam kehidupan manusia untuk menjalankannya sesuai apa yang disyariatkan dalam Al-Qur'an.

2. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik

adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Seorang anak yang terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam lebih dapat diharapkan dalam kehidupannya nanti akan menjadi seorang muslim yang saleh.²⁰

Pembiasaan adalah salah satu metode pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak. Anak-anak dapat menurut dan taat kepada peraturan-peraturan dengan jalan membiasakannya dengan perbuatan-perbuatan yang baik, di dalam keluarga, di sekolah dan masyarakat. Pembiasaan yang baik penting artinya bagi pembentukan watak anak, dan juga akan terus berpengaruh kepada anak itu sampai hari tuanya.

Pembiasaan tersebut dapat dilakukan untuk membiasakan pada tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir. Karena seseorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melakukannya dengan mudah karena melakukan sesuatu didasari pertasaan senang hati. Bahkan sesuatu yang telah dibiasakan dan akhirnya menjadi kebiasaan dalam usia muda itu sulit untuk dirubah dan tetap berlangsung sampai hari tua. Maka diperlukan terapi dan pengendalian diri yang sangat serius untuk dapat merubahnya.

Pembiasaan yang dilakukan sejak dini akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Al- Ghazali mengatakan:

”Anak adalah amanah orang tuanya, hatinya yang bersih adalah permata berharga nan murni, yang kosong dari setiap tulisan dan gambar. Hati itu siap menerima setiap tulisan dan cenderung pada setiap yang ia inginkan. Oleh karena itu, jika dibiasakan

²⁰ Edi Suardi. *Pedagogik 2*. Cetakan ke- 2 . Bandung: Angkasa.

mengerjakan yang baik, lalu tumbuh di atas kebaikan itu maka bahagialah ia didunia dan akhirat, orang tuanya pun mendapat pahala bersama.”²¹

Maka metode pembiasaan bagi perbaikan dan pembentukan akhlak harus dilakukan sejak dini sehingga akan berdampak besar terhadap kepribadian/akhlak anak ketika mereka telah dewasa. Sebab pembiasaan yang telah dilakukan sejak kecil akan melekat kuat di ingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat dirubah dengan mudah. Dengan demikian metode pembiasaan sangat baik dalam rangka mendidik akhlak anak.

Menurut Ngalim Purwanto, supaya pembinaan itu dapat cepat tercapai dan hasilnya baik maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:²²

- a. Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, yaitu anak mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- b. Pembiasaan itu hendaklah terus-menerus atau berulang-ulang, biasakan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk itu dibutuhkan pengawasan.
- c. Pendidik hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.

²¹ Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, *Akhlaquna*, terjemahan. Dadang Sobar Ali, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), hal. 109.

²² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 225.

d. Pembiasaan yang mula-mula mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati.

Dalam Islam, diajarkan tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam melaksanakan metode pembiasaan dalam rangka pembenahan kepada siswa, yaitu:²³

- 1) Lemah lembut dan kasih sayang adalah dasar pembenahan terhadap siswa.
- 2) Menjaga tabiat siswa yang salah dalam menggunakan hukuman.
- 3) Dalam upaya pembenahan sebaiknya dilakukan secara bertahap.

Adapun diantara pembiasaan yang kita bisa lakukan sejak dini adalah terbiasa disiplin dan mematuhi peraturan sekolah, terbiasa senyum ramah pada orang, dan kebiasaan-kebiasaan lain yang menjadi aktivitas sehari-hari. Untuk bisa melakukannya memang sebagai guru harus bisa menjadi teladan pertama dan utama bagi siswa. Jadi jika ingin membiasakan siswa taat aturan maka guru pertama harus lebih dulu taat pada aturan. Yang perlu diingat oleh selaku guru pada waktu melakukan proses pembiasaan ini adalah kedisiplinan atau ketelatenan secara berkesinambungan, bukan kadang dilakukan, tapi kadang tidak.

Pembiasaan Kepedulian sosial perlu diterapkan mulai sejak dini, agar nantinya ketika siswa dewasa terbiasa peka terhadap keadaan, baik dalam keadaan senang ataupun kesusahan.

²³ Abdul Malik, *Tata Cara Merawat Balita Bagi Ummahat...*, hal. 75.

Memperhatikan kesulitan orang lain sangat luas maknanya, bergantung pada kesusahan yang sedang diderita oleh saudaranya, Jika saudaranya termasuk orang miskin, sedangkan ia termasuk orang yang berkecukupan atau kaya, ia harus berusaha menolongnya dengan cara memberikan pekerjaan atau memberikan bantuan sesuai kemampuannya.²⁴

Orang muslim yang membantu meringankan atau melonggarkan kesusahan orang lain berarti telah menolong hamba Allah SWT, maka orang tersebut pun akan diberikan pertolongan, Allah SWT memberikan pertolongannya serta menyelamatkan dari berbagai kesusahan, baik di dunia maupun diakhirat

Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam selain harus seorang muslim yang taat mengamalkan ajaran agamanya, mengetahui dan memahami, meresapi dan menghayati soal-soal yang berkaitan dengan pengetahuan agama Islam, juga dituntut untuk menguasai metodologi pendidikan agama, baik teori maupun aplikasinya.

Dalam kehidupan sehari-hari pembiasaan itu sangat penting, karena banyak orang yang berbuat atau bertingkah laku hanya karena kebiasaan semata-mata. Tanpa itu hidup seseorang akan berjalan lambat sekali, sebab sebelum melakukan sesuatu ia harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Kalau seseorang sudah terbiasa shalat berjamaah, ia tak akan berpikir panjang ketika mendengar kumandang

²⁴ Rahmat Syafe'i. *Al-Hadis Aqidah, Akhlak, Sosial, dan Hukum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 253.

adzan, langsung akan pergi ke masjid untuk shalat berjamaah.

Tidak terlepas dari pada itu, jika anak sudah terbiasa disiplin dalam segala hal maka akan muncul sikap peduli pada sesama sebagai cerminan tanda kuatnya iman yang tertancap dalam hati. Dalam Al Qur'an Surat Al Ma'aarij (70): 19-25 Allah memberikan gambaran mengenai hubungan antara sholat dan sedekah, yaitu:

إِنَّا لَنَسْنُنَ خُلُقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ

مُنُوعًا ﴿٢١﴾ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿٢٢﴾ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

19. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.
20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,
21. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,
22. Kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat,
23. Yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya,
24. Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,
25. Bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),²⁵

Pembiasaan ini akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual maupun secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari. Berawal dari

²⁵ Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: CV. Diponegoro), hal. 569.

pembiasaan sejak kecil itulah, peserta didik membiasakan dirinya melakukan sesuatu yang lebih baik.

Menumbuhkan kebiasaan yang baik ini tidaklah mudah, akan memakan waktu yang panjang. Tetapi bila sudah menjadi kebiasaan, akan sulit pula untuk berubah dari kebiasaan tersebut.

3. Pendekatan Psikologi Pendidikan

Pada masa remaja anak sangat membutuhkan sekali perhatian, bimbingan, dan motivasi. Remaja adalah ketika identitas dikembangkan lebih besar. suatu kelompok anak berumur 11 tahun adalah betul-betul homogeni. Bagaimanapun juga, 6 tahun kemudian ada beberapa yang menjadi anak nakal, sedangkan yang lain menjadi siswa teladan.²⁶ Ada dua masalah yang dihadapi remaja, yaitu:²⁷

a. Kenakalan remaja

Suatu dari masalah yang paling serius dihadapi remaja adalah remaja nakal atau delinquent, dan kebanyakan anak laki-laki. Remaja nakal biasanya berprestasi rendah. Biasanya mereka didukung oleh kelompoknya. Sebab-sebab terjadinya anak nakal atau juvenile delinquency pada umumnya adalah sebab yang kompleks, yang berarti suatu sebab dapat menyebabkan sebab yang lain. Para peneliti melihat banyak kemungkinan penyebab kenakalan remaja. Sedangkan para ahli sosiologi berpendapat bahwa kenakalan remaja adalah suatu

²⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal. 112.

²⁷ *Ibid.*, hal. 113.

penyesuaian diri, yaitu respons yang dipelajari terhadap situasi lingkungan yang tidak cocok atau lingkungan yang memusuhinya.

b. Gangguan Emosi

Gangguan emosi yang serius sering timbul pada anak-anak remaja. Mereka mengalami depresi, kecemasan yang berlebihan tentang kesehatan sampai pikiranbunuh diri atau mencoba bunuh diri. Banyak anak remaja yang terlibat dalam kenakalan remaja bertingkah laku aneh, minum minuman keras, kecanduan obat bius, alkohol, sehingga memerlukan bantuan yang serius.

Pendidik di sekolah menengah dan sekolah menengah atas harus sensitive terhadap fakta bahwa anak-anak remaja yang sedang mengalami masa sulit dan gangguan emosional merupakan hal yang umum, oleh karena itu perlu adanya perhatian, dorongan, motivasi, pembiasaan, dan pengarahan agar anak dapat terarah kejalan yang baik. Salah satunya dengan cara bimbingan terhadap anak dengan pembiasaan hal-hal positif seperti bimbingan sholat dan kegiatan positif lainnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.²⁸

²⁸ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991) hal. 13.

Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu menyelidiki mendalam dengan melakukan suatu prosedur penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Pada dasarnya psikologi pendidikan berbicara masalah tingkah laku dan pengalaman seseorang yang berkaitan dalam proses pendidikan sehingga diharapkan mampu diterapkan dalam proses mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku.³⁰ Psikologi pendidikan juga membantu pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan masalah belajar dan mengajar.

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosada Karya, 2004) hal. 13.

³⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 2.

3. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.³¹ Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini meliputi:

- a. Kepala madrasah MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.
- b. Guru dan Pegawai MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.
- c. Siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Adapun dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan sehingga dalam pelaksanaan wawancara merasa lebih santai, tenang dan dekat dengan yang di wawancarai.

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Metode observasi langsung

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 4.

Observasi langsung ini merupakan metode yang pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang sedang diselidiki.

2) Metode observasi tidak langsung

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide dan rangkaian foto.³²

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti keadaan MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus maupun guru yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan seperti pembiasaan salam, senyum dan sapa serta pembiasaan sholat dhuha maupun sholat dhuhur berjamaah.

³² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³

Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan misalnya gambaran umum MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan yang diadakan, sarana-prasarana yang dimiliki, dan lain-lain.

d. Triangulasi

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

(1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

- (2) Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- (3) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- (4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis data di atas menggunakan pola berpikir yaitu *induktif*, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.³⁵

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 47.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pengesahan, halaman motto, halaman persembahaan, halaman abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Untuk memudahkan memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, penulis mensistematiskan pembahasan sedemikian rupa antara satu bab dengan bab lainnya yang dituangkan ke dalam empat bab. Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, disini akan dibahas mengenai gambaran substansi dari permasalahan penelitian berkaitan dengan penerapan pendidikan inklusif. Rumusan masalah, berdasarkan uraian dari latar belakang masalah kemudian dibuat rumusan masalah sebagai acuan dalam menentukan metode penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian, disini akan dijelaskan tentang tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada diantaranya kontribusi yang dihasilkan dari penelitian skripsi yang bersifat teoritik, akademis maupun praktis. Kajian pustaka, pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum dikaji atau berbeda dengan penelitian sebelumnya dan untuk menentukan landasan teori dalam penelitian. Landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan sebagai rujukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Sistematika pembahasan, yaitu menjelaskan

uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab II, berisi gambaran umum MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, kurikulum, administrasi dan pengurus, kegiatan sehari-hari, kedaan guru dan siswa, serta sarana-prasarana.

Bab III, merupakan bagian terpenting karena di dalamnya berisi tentang pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri pakem Sleman Yogyakarta, metode, serta hasil pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri pakem Sleman Yogyakarta.

Bab IV, merupakan simpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Demikian gambaran sekilas mengenai sistematika pembahasan dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis agar apa yang nantinya penulis dapatkan dalam penelitian ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca yang diharapkan bisa menjadi ilmu yang dapat diamalkan, sehingga menjadi ladang amal jariyah bagi penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis memaparkan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan secara rinci, maka berikut ini penulis sampaikan simpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa terbagi menjadi dua, yaitu pembiasaan disiplin dan pembiasaan kepedulian sosial. Pembiasaan disiplin meliputi mengucapkan salam baik saat bertemu teman atau guru dan karyawan sekolah maupun saat masuk kelas sebelum proses pembelajaran dimulai, berjabat tangan dengan guru saat bertemu, membaca doa bersama-sama saat awal dan akhir pelajaran, membaca Al Qur'an dan menghafal bacaan sholat sebelum pelajaran dimulai pada jam pertama, tidak boleh makan di dalam kelas saat jam pelajaran, minta izin saat keluar kelas pada jam pelajaran, melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat Jumat berjamaah serta membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan pembiasaan kepedulian sosial yang meliputi kebiasaan kegiatan penarikan dana sosial (infak) kepada siswa setiap hari Jumat, meminjami teman yang tidak membawa alat tulis, menjalin silaturahmi dan membantu teman atau orang lain yang membutuhkan.
2. Hasil pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan sudah cukup baik, karena ada beberapa siswa yang sebelumnya dianggap akhlaknya

kurang baik, setelah dilakukan pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan, mengalami perubahan perilaku yang positif. Perubahan itu dapat terlihat misalnya siswa yang mengikuti aturan yang telah diterapkan oleh madrasah, tingkah lakunya mengarah pada hal yang baik sesuai dengan ajaran agama. yakni diantaranya berperilaku hormat, disiplin, murah hati dan peduli pada sesama.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, pembinaan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik, namun ada hal-hal yang perlu untuk diperbaiki seperti
2. Bagi siswa, hendaknya mengikuti kegiatan madrasah dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran pembinaan akhlak dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolonganNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau dalam keadaan yang tertatih-tatih dengan judul “PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE PEMBIASAAN BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA”. Tentu skripsi

ini masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan masukan, kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain sehingga dapat menjadi ladang amal dan shadaqah jariyah bagi penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati, 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar,. 2006. *Bulughul Maram*,, penerjemah: A. Hasan. Bandung: CV. Diponegoro.
- Anwar, Rosihan. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakry, Oemar. 1986. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Daradjat, Zakiah. 1989. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Reseach 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hasan, Maimunah. 2002. *Membentuk Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Nabawi.
- Helmi, Masdar. 1971. *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Ummat*. Semarang: Lemb. Panel dan Pelatihan.
- Koentjoroningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.

- Muh. Jamaluddin Al Aqasimi Addimasyqi. Penerjemah: Moh. Rathomy, Abda'i. 1975. *Mauidzhatul Mukminin* (Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin Alghozali), Bandung: CV. DIPONEGORO.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Imam. 2006. *Riyadhush Shalihin*, penerjemah: Abu Khadijah Ibnu Abdurrahim. Surabaya: Irsyad Baitus Salam.
- Purwanto, M. Ngalim. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rabbi, Muhammad & Muhammad Jauhari. 2006. Penerjemah: Dadang Sobar Ali. *Akhlaquna*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sauri, Sofyan. 2004. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, Rahmat. 2003. *Al-Hadis Aqidah, Akhlak, Sosial, dan Hukum*. Bandung: Pustaka Setia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Kepala Madrasah dan Guru MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

1. Kapan berdirinya MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta?
2. Motivasi apakah yang mendorong berdirinya MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta?
3. Berapa jumlah gurunya?
4. Berapa jumlah siswanya dan terbagi menjadi berapa kelas?
5. Apa saja fasilitas pendukung pembinaan akhlak siswa yang dimiliki madrasah?
6. Apa saja metode pembiasaan yang diterapkan di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta terkait dengan pembinaan akhlak siswa?
7. Apa saja pembiasaan kedisiplinan yang diterapkan MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta terkait dengan pembinaan akhlak siswa?
8. Apa saja pembiasaan kepedulian sosial yang diterapkan MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta terkait dengan pembinaan akhlak siswa?
9. Apa faktor pendorong dan penghambat dalam menerapkan metode pembiasaan tersebut dalam pembinaan akhlak siswa?
10. Kegiatan apa saja yang dilakukan madrasah berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa?
11. Apakah siswa selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di madrasah?

B. Pertanyaan Kepada Siswa

1. Apakah saudara tahu kegiatan apa saja yang diterapkan di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta terkait dengan pembiasaan?
2. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh madrasah?

3. Bagaimana respon saudara mengenai adanya metode pembiasaan disiplin dan kepedulian sosial dalam pembinaan akhlak?
4. Menurut saudara, pesan dan kesan apa yang di dapat saat mengikuti kegiatan pembiasaan di madrasah?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ari Wibowo
Nomor Induk : 08410035
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PEMBINAAN AKHLAK MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT
DHUHA BAGI SISWA MTS NEGERI PAKEM SLEMAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Desember 2011

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Desember 2011

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

: UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 443 /2011

Yogyakarta, 13 Desember 2011

: -

: **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 Desember 2011 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2010/2011 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ari Wibowo

NIM : 08410035

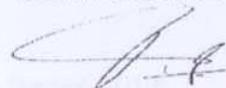
Jurusan : PAI

Judul : PEMBINAAN AKHLAK MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA
BAGI SISWA MTs NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

san dikirim kepada yth :
na Jurusan PAI
a Riset/Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN) PAKEM (259)**

Alamat : Cepet, Purwobinangun, Pakem, Sleman Telp. 0274 895952 Kode Pos 55582

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

No : Mts.12.4.04/PP.00.5/08/2012

Berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Sekretariat Daerah Nomor: 070/101/V/1/2012, tanggal 05 Januari 2012, tentang penelitian saudara:

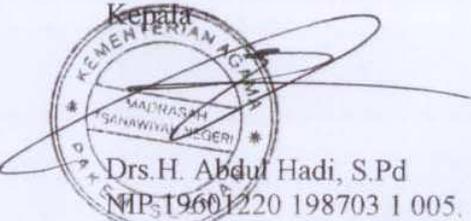
Nama : ARI WIBOWO
NIM : 08410035
Perguruan Tinggi : U I N SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Alamat Rumah : Condong Catur Depok, Sleman, Yogyakarta
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
**"PMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE
PEMBIASAAN BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM
SLEMAN YOGYAKARTA "**
Waktu : Selama 1 (satu) bulan,
mulai tanggal: 12 Januari s/d 12 Februari 2012

Dengan ini Kepala MTsN Pakem Sleman, Pada prinsipnya tidak keberatan dengan catatan:

1. Menjaga ketertiban dan mengikuti ketentuan yang ada pada madrasah.
2. Tidak mengadakan kegiatan selain penelitian.
3. Memberikan laporan pada madrasah, apabila penelitian sudah selesai.

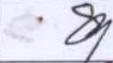
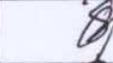
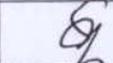
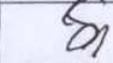
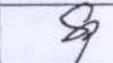
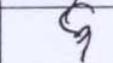
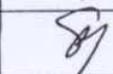
Demikian surat rekomendasi kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem 10 Januari 2012

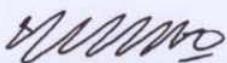
Kepala

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd
NIP. 19601220 198703 1 005.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ari Wibowo
NIM : 08410035
Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
Judul : **PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE
PEMBIASAAN BAGI SISWA MTS. NEGERI PAKEM
SLEMAN YOGYAKARTA**
Fakultas : *Tarbiyah dan Keguruan*
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15-12-2011	I	Konsultasi Seminar Proposal Skripsi	
2.	20-12-2011	II	Revisi Proposal	
3.	23-01-2012	III	Revisi Bab I	
4.	25-01-2012	IV	Revisi Bab II	
5.	16-02-2012	V	Revisi Bab III dan IV	
6.	20-02-2012	VI	Revisi Lampiran Formalitas	
7.	24-02-2012	VII	Persetujuan Pembimbing	

Yogyakarta, 24 Februari 2012
Pembimbing


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0250.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ari Wibowo**
Date of Birth : **October 25, 1989**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 9, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	420



Director
[Signature]
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0237.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والدين بأن :

الاسم: Ari Wibowo

تاريخ الميلاد : ٢٥ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ فبراير ٢٠١٢،

وحصل على درجة :

١٦.٨	فهم المسموع
٧.٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢.....٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : ARI WIBOWO
NIM : 08410035
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Pakem, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,00 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 0310315 199803 1 004



9

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

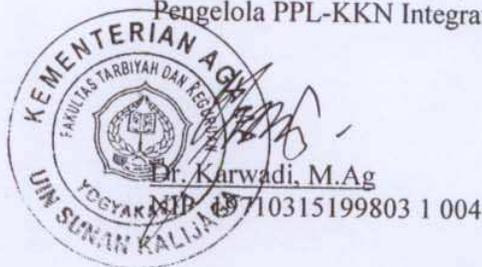
Nama : ARI WIBOWO
NIM : 08410035
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



STRUKTUR ORGANISASI MTs. NEGERI PAKEM Tahun 2012

Kepala Madrasah
Drs. H Abdul Hadi S.Pd

Ketua Komite
Haryono

Kepala Tata Usaha
H Musroni

Waka Urs
SAR-PRAS
Sri Sunaringsih.S.Pd

Waka Urs
Kurikulum
Hadlirin, S.Ag

WAKIL KURIKULUM
Dra Hartiyani

WAKIL KURIKULUM
Juhartilah S.Pd

DEWAN GURU

Waka Urs
Kesiswaan
Dra. Riyayani S

WAKIL KESISWAAN
Siti Subiyati S.Ag

WAKIL KESISWAAN
Sriyono

Waka Urs
Humas

Drs.Bambang Edi S M.Si

Urs Kepegawaian
TITIK F

Urs Kesiswaan
Pengajaran
Edi H.SE

Urs Keuangan
Titik F

Urs Umum
Sukarji

Urs Inventaris
Agus Nurhman

Juhartilah S.Pd Rohmad Dwiyono S.Pd Hendaryati S.Pd Supriyanto S.Pd Siti Marniyati S.Pd Drs Mujiana
Sriyana Drs Giftiyar Isnadi HS Asih Dwi Iestari S.Pd Lina Chabibi Siti Subiyati Siti Mubarakah S.Ag Siti Insofiyah S.Ag
Siti Aminah S.Ag Indaryuliyah S.Pd Rustamadji S.Pd Dra hartiyani Muh Taufik STP Drs Muhadi rahmi hidayati SA.Pd
Siti romlah S.Ag Sukarji Siti Endah Hartini S.Pd

SISWA

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 12 Januari 2011
Jam	: 09.00 WIB – 09.30 WIB
Lokasi	: MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta
Sumber Data	: Bapak Hadlirin, S.Ag.

Deskripsi data:

Informan adalah salah seorang guru MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta yang juga menjabat sebagai Waka Kurikulum. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perihal metode pembiasaan yang diterapkan di MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode pembiasaan yang diterapkan diantaranya adalah pembiasaan disiplin seperti mengucapkan salam, senyum dan sapa, bersalaman saat bertemu guru, membuang sampah pada tempatnya, serta pembiasaan disiplin dalam menjalankan program sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Di samping itu diterapkan pembiasaan kepedulian sosial yang ditekankan pada siswa dalam hal saling membantu dan tolong menolong dalam kebaikan seperti meminjami teman yang lupa membawa alat tulis, menjenguk teman yang sakit serta takziah ke keluarga teman yang meninggal, dan infak rutin yang dilaksanakan seluruh siswa setiap hari Jumat.

Interpretasi:

MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta dalam hal pembinaan akhlak siswa menerapkan metode pembiasaan yang meliputi pembiasaan disiplin dan kepedulian sosial.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 12 Januari 2012
Jam	: 10.00 WIB – 010.30 WIB
Lokasi	: Kantor MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta
Sumber Data	: Bapak Drs. Abdul Hadi, S.Pd.

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan kepada beliau terkait masalah konsep yang dituangkan dalam hal penanaman akhlak bagi siswa.

Dari hasil wawa tersencana tersebut terungkap bahwa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta merumuskan beberapa konsep dalam pembinaan akhlak bagi siswa yaitu membekali akal pikiran siswa dengan ilmu pengetahuan untuk mengisi akal pikiran siswa, yaitu selain memberikan materi pokok juga memberikan materi tambahan seperti ilmu tauhid, fiqih, akhlak, dan sejarah Islam. Selain itu madrasah mengupayakan agar siswa bergaul dengan orang-orang baik, mendorong siswa meninggalkan sifat pemalas, serta membimbing siswa merubah kebiasaan buruk.

Interpretasi:

MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta membekali akal pikiran siswa, mengupayakan agar siswa bergaul dengan orang-orang baik, mendorong siswa meninggalkan sifat pemalas, serta membimbing siswa merubah kebiasaan buruk.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Januari 2011
Jam	: 10.00 WIB – 11.30 WIB
Lokasi	: MTsN Pakem
Sumber Data	: Dra. Siti Subiyati

Deskripsi data:

Informan adalah Sie Bidang KeAgamaan MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan kepada beliau terkait masalah mengapa perlu diadakan dan dilaksanakan pembiasaan dalam hal penanaman akhlak bagi siswa.

Dari hasil wawa tersencara tersebut terungkap bahwa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Perlu membiasakan anak didiknya untuk melakukan hal hal kecil yang dilakukan sehari –hari yang menjadi rutinitas, agar dalam kehidupan di madrasah anak – anak dapat terbiasa melakukan hal yang ringan dan kecil – kecil, seperti halnya salam, sapa, senyum, berjabat tangan, berinfak dan lain sebagainya. Yang dari kegiatan ringan tersebut apabila dilakukan secara terus menerus akan berimbas pada terbentuknya akhlak siswa yang baik dalam kesehariannya.

Interpretasi:

MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta membekali siswa, mengupayakan agar siswa terbiasa melakukan hal yang ringan yang dapat membentuk akhlak siswa. Hal yang ringan dapat menjadi berat apabila tidak terbiasa untuk dilakukan,disinilah maksud diadakanya metode pembiasaan, dalam membentuk akhlak siswa.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2011
Jam : 10.30 WIB – 11.00 WIB
Lokasi : MTs N Pakem
Sumber Data : Drs. Muhadi

Deskripsi data:

Informan adalah Guru al-Qur'an Hadist MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan kepada beliau terkait masalah mengapa perlu diadakanya pembiasaan berdoa sebelum pelajaran dimulai.

Dari hasil wawancara tersencara tersebut terungkap bahwa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Perlu membiasakan berdoa sebelum pelajaran dimulai dan pelajaran berakhir, Kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran ini dilakukan secara bersama-sama, diharapkan siswa

Interpretasi:

Di pembiasaan tadarus Al Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi hari, dilaksanakan bertujuan agar semua siswa dapat tuntas dalam membaca al-Qur'an, selain dari hal itu pembiasaan ini dapat membiasakan siswa gampang mengaji setiap harinya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 16 Januari 2011
Jam	: 10.30 WIB – 12.30 WIB
Lokasi	: MTs N Pakem
Sumber Data	: Pengamatan langsung

Deskripsi data:

Observasi kali ini penulis lakukan untuk mendapatkan data yang akurat sekaligus sebagai pembandingan dengan hasil wawancara pada proses pengumpulan data sebelumnya, apakah observasi kali ini sesuai dengan hasil wawancara atau tidak.

Dari hasil observasi tersebut didapatkan data bahwa, pembiasaan mengucapkan salam baik saat bertemu teman atau guru dan karyawan madrasah maupun saat bertemu bapak/ibu guru dan karyawan, kegiatan ini dapat dinilai sudah membudaya di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta, karena kegiatan berjalan benar-benar dengan baik. Antara guru dan siswa saling menyapa dan saling menampilkan senyum diantara siswa dan guru nampak keakraban antara siswa guru, dan karyawan madrasah

Interpretasi:

Di pembiasaan salam, dan sapa ini nampak begitu natural, antara guru, siswa, dan warga madrasah. Hampir semua siswa sudah melakukan pembiasaan ini, diharapkan dapat tercipta suasana kondusif di MTs N Pakem.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Januari 2011
Jam : 10.30 WIB – 11.00 WIB
Lokasi : MTs N Pakem
Sumber Data : Ibu Romlah,S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah Guru aqidah akhlak MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan kepada beliau terkait masalah mengapa perlu diadakanya pembiasaan tadarus berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran berakhir.

Dari hasil wawancara tersencara tersebut terungkap bahwa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Perlu membiasakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, didapati siswa diwajibkan untuk berdo'a sebelum belajar dan sesudah oleh pihak madrasah, Kebiasaan membaca doa secara bersama-sama sebelum dan sesudah pembelajaran berakhir ini, rutin dilakukan setiap harinya, berdo'a dilakukan secara bersama-sama, dipimpin oleh ketua kelas dan yang lainnya mengikuti. Diharapkan siswa dapat terbiasa berdo'a sebelum melakukan aktivitas apapun agar apa yang dilakukan bernilai ibadah.

Interpretasi:

Di pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran ini bertujuan menanamkan rasa keimanan dan ketaqwaan bagi para siswa yang ditunjukkan dengan perilaku berdo'a kepada Allah SWT.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 26 Januari 2011
Jam	: 09.30 WIB –10.30 WIB
Lokasi	: MTs N Pakem
Sumber Data	: Pengamatan Langsung

Deskripsi data:

Observasi kali ini penulis lakukan untuk mendapatkan data yang akurat sekaligus sebagai pembandingan dengan hasil wawancara pada proses pengumpulan data sebelumnya, apakah observasi kali ini sesuai dengan hasil wawancara atau tidak.

Dari hasil observasi tersebut didapatkan data bahwa, pembiasaan shalat dhuha dan shalat dzuhur dilakukan setiap harinya, baik diwajibkan bagi siswa ataupun siswi, Kegiatan Sholat dhuha dan shalat dzuhur ini telah terjadwal bagi siswa semuanya, Kegiatan nampak berjalan baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kendala, diantaranya adanya siswa yang membolos shalat, walaupun demikian siswa tak luput dari pantauan dan teguran guru apabila siswa tersebut absen dari pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta.

Interpretasi:

Di pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur ini, diharapkan siswa dapat menjaga dan melaksanakan kewajiban shalat yaitu shalat lima waktu, dan menambah dengan yang sunahnya yaitu shalat dhuha sebagai pelengkap sholat lima waktu

**DATA SISWA MTS. NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Kelas VII A

No.	Nama
1	ACHMAD MUARIFIN
2	ADE BAYU PITRIANA
3	AHMAD NASHRUDIN
4	AHMAD SUKIRNO
5	AHMAD YUSRIL KARIM
6	ANGGA DWI KRISWANDA
7	ATMI RETNOSARI
8	AULA FEBRIAN R
9	BAGAS ISWANTORO
10	CANDRA DWI K
11	DWI SANTOSO
12	EKA MARTIAN P
13	ENDANG SAFITRI
14	IRMA YUNANTI
15	ISTI ARLIANDANI
16	MUHAMAD SIDIK
17	M DIMAS PRASETYO U
18	M SUBKHAN KHOIRUN F Y
19	NASIB WAHYUDI
20	NASIROH NURJIATUN
21	NURI ULIFAH
22	PRAVIANTI DEVI I A
23	SHOFI SETIA NUGRAHA
24	RINA LISTYANI
25	SUSI FEBRIYANTI
26	USWATUN NUR K
27	YASINTHOFANI ARYANTO
28	YUDHI DWIRIANTO

Kelas VII B

No.	Nama
1	ADEN ERWANSYAH
2	AGUS KURNIAWAN
3	AJI DEWANTARA
4	ANGGA DWI KRISWANDA
5	ARIF ROHMAN
6	BAGAS ISWANTORO
7	DEDI HIDAYAT K
8	DIAN MARTA S
9	DITO BAYU PRABOWO
10	DWI SANTOSO
11	GALIH ARIF W
12	GINAN NUR R
13	GUNAWAN
14	LANGGENG NUR H
15	MIFTAKHUL ROCHMAH
16	MUHAMAD SIDIK
17	MUQORROBIN BAYU N
18	RIDLO HADI P
19	RODIKA BAYU F
20	SARI ISNANTA
21	WAKHID HIDAYAT
22	WISNU ALFIANTA W
23	YASINTHOFANI ARYANTO
24	YOPA NUR ROHIM
25	YUDHI DWIRIANTO
26	ZAHURI WAHYU W
27	FANI NOR HIDAYAT
28	ALFIAN NUGROHO
29	ADE PUTRO



Pembiasaan Senyum, Salam dan Sapa



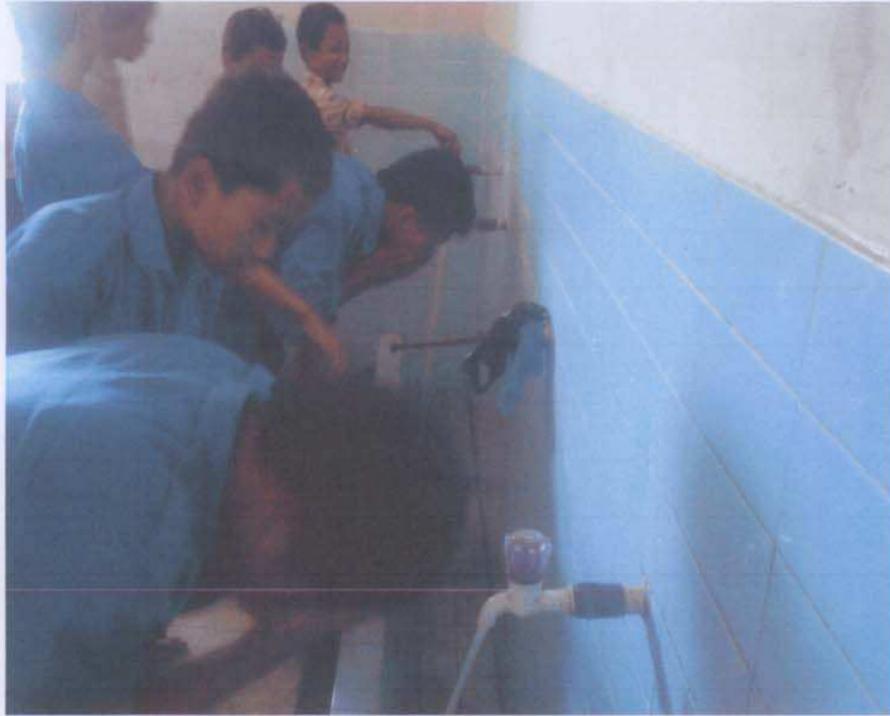
Pembiasaan Sholat Jum'at Berjamaah



Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjamaah



Pembiasaan Infak Jum'at



Pembiasaan Sholat Dhuha



Kantin Kejujuran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ari Wibowo
Tempat dan Tanggal Lahir : Pacitan, 25 Oktober 1989
Alamat Asal : Desa Ngadirejan, Kec. Pringkuku, Kab. Pacitan
Alamat di Yogyakarta : Condongcatur, Depok-Slaman Yogyakarta

Pendidikan

1. SDN Pacitan 01 (Tahun 2002)
2. MTs. Negeri Pacitan (Tahun 2005)
3. MAN Pacitan (Tahun 2008)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2008-Sekarang)

Yogyakarta, 20 Januari 2012

Penulis

Ari Wibowo